# INTISARI

*Penggunaan pasir pantai pada temperatur pemadatan tertentu merupakan bahan alternatif dalam pembuatan campuran beton aspal, sebab jumlahnya cukup banyak diseluruh kepulauan Indonesia dan untuk mengurangi ketergantungan pada pasir kali.*

*Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh temperatur pemadatan campuran beton aspal dengan menggunakan pasir pantai terhadap nilai-nilai stabilitas, flow (kelelehan), VITM ("Void in The Mix") dan VFWA ("Void Filled with Aspal") yang dihasilkan. Pada penelitian ini digunakan bahan yang berupa agregat kasar (batu pecah), agregat halus (pasir pantai), filler (abu batu) dan aspal AC 80 - 100.*

*Dari hasil penelitian diketahui bahwa dengan kenaikan suhu pemadatan akan berakibat menaikkan nilai-nilai stabilitas dan VFWA, serta menurunkan nilai-nilai flow (kelelehan) dan VITM. Hasil penelitian suhu pemadatan yang memenuhi syarat Bina Marga ada 3 (tiga) macam yaitu 110° C, 120° C dan 130° C, sedangkan temperatur pemadatan optimum dan ideal ialah 125° C. Pada temperatur pemadatan yang semakin meningkat, nilai kekakuan akan meningkat pula, hal ini dikarenakan nilai stabilitas naik.*